

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode membaca nyaring (*reading aloud*) dilaksanakan melalui kegiatan guru membacakan teks, siswa menyimak, menirukan, dan membaca secara individu maupun kelompok. Metode ini dapat diterapkan dengan baik pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I SDN Setono 1.
2. Metode membaca nyaring (*reading aloud*) terbukti dapat meningkatkan minat membaca siswa kelas I SDN Setono 1. Persentase minat membaca meningkat dari 41,67% pada pra siklus menjadi 66,67% pada siklus I dan meningkat menjadi 91,67% pada siklus II.
3. Metode membaca nyaring (*reading aloud*) terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Setono 1. Ketuntasan belajar meningkat dari 41,67% pada pra siklus menjadi 66,67% pada siklus I dan meningkat menjadi 91,67% pada siklus II.

B. Saran

1. Bagi Guru
Guru disarankan menggunakan metode membaca nyaring sebagai alternatif pembelajaran membaca permulaan karena terbukti mampu meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa.
2. Bagi Siswa
Siswa hendaknya lebih aktif berlatih membaca baik di sekolah maupun di rumah agar kemampuan membaca semakin berkembang.
3. Bagi Sekolah
Sekolah perlu mendukung kegiatan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang menarik dan lingkungan belajar yang mendukung budaya membaca.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan metode membaca nyaring dengan media pembelajaran yang lebih variatif seperti *big book*, *flashcard*, atau media digital.

